

ABSTRAK

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan di masyarakat yang penting karena diare merupakan penyumbang ketiga angka kesakitan dan kematian anak diberbagai negara termasuk di Indonesia. Penyebab utama kematian diare adalah dehidrasi karena dehidrasi mengakibatkan kehilangan cairan dan elektrolit melalui tinja. Penyebab kematian diare lainnya adalah peningkatan suhu tubuh, kurang gizi, dan infeksi. Golongan usia yang paling menderita akibat penyakit diare adalah anak-anak karena daya tahan tubuh anak yang masih lemah.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak dengan masalah kekurangan volume cairan dengan diagnosa medis diare di RSUD Al-Islam HM. Mawardi.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan diagnosa keperawatan kekurangan volume cairan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari pada An.S didapatkan pasien sudah tidak ada keluhan, keadaan umum baik dan pasien KRS. Selanjutnya pada An.A didapatkan pasien sudah tidak diare, muntah, panas dan keadaan umum pasien baik.

Dari penanganan diare yang tepat dapat mencegah terjadinya kekurangan volume cairan dan elektrolit. Diharapkan tenaga kesehatan harus selalu bekerja sama dengan tim kesehatan yang lain dan memberikan asuhan keperawatan pada keluarga agar lebih maksimal khususnya pada pasien diare dengan kekurangan volume cairan seperti monitor status hidrasi (kelembaban membran).

Kata Kunci : Diare, Kekurangan Volume Cairan Elektrolit